

# PEMODELAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERLIBATAN PEREMPUAN INDONESIA DALAM PARLEMEN TAHUN 2022 MENGUNAKAN GEOGRAPHICALLY WEIGHTED REGRESSION (GWR)

**Nama** : Yohanita Uniyatri Aprilia  
**NIM** : 202400013  
**Pembimbing** : Alfisyahrina Hapsery, S.Si., M.Si

## ABSTRAK

Keterlibatan perempuan di parlemen Indonesia pada tahun 2022 hanya mencapai 21.74%, masih jauh dari target 30% yang ditetapkan pemerintah dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017. Provinsi dengan partisipasi tertinggi adalah Kalimantan Tengah (33.33%), sedangkan yang terendah adalah Nusa Tenggara Barat (1.59%). Oleh karena itu diperlukan sebuah pemodelan dengan menggunakan metode statistika guna untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan perempuan di parlemen tiap provinsi di Indonesia tahun 2022. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *website* Badan Pusat Statistika (BPS) tahun 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Geographically Weighted Regression* (GWR). Hasil analisis menunjukkan adanya heterogenitas spasial dalam data. Penelitian ini menggunakan fungsi pembobot *Adaptive Tricube* dengan bandwidth 0,765. Model GWR berhasil meningkatkan nilai  $R^2$  menjadi 84,4% dan menurunkan nilai AIC menjadi 184.462, menunjukkan bahwa model GWR lebih unggul dibandingkan model OLS. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan dan kontribusi pendapatan perempuan adalah faktor yang paling signifikan mempengaruhi keterlibatan perempuan di parlemen Indonesia.

**Kata Kunci:** Keterwakilan Perempuan di Parlemen, Partisipasi Politik Perempuan, Fungsi Kernel *Adaptive Tricube*

***MODELING FACTORS AFFECTING THE INVOLVEMENT  
OF INDONESIAN WOMEN IN PARLIAMENT IN 2022  
USING GEOGRAPHICALLY WEIGHTED REGRESSION  
(GWR)***

**Name** : Yohanita Uniyatri Aprilia  
**NIM** : 202400013  
**Advisor** : Alfisyahrina Hapsery, S.Si., M.Si

***ABSTRACT***

*Women's representation in the Indonesian parliament in 2022 only reached 21.74%, still far from the 30% target set by the government and Law No. 7 of 2017. The province with the highest participation was Central Kalimantan (33.33%), while the lowest was West Nusa Tenggara (1.59%). Therefore, statistical modeling is needed to identify the factors influencing women's involvement in parliament in each province in Indonesia in 2022. The source of data for this study is secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) website for 2022. The method used in this research is Geographically Weighted Regression (GWR). The analysis indicates spatial heterogeneity in the data. This study employs the Adaptive Tricube weighting function with a bandwidth of 0.765. The GWR model successfully increased the  $R^2$  value to 84.4% and decreased the AIC value to 184.462, demonstrating that the GWR model is superior to the OLS model. The female Labor Force Participation Rate (LFPR) and women's income contribution are the most significant factors influencing women's involvement in the Indonesian parliament.*

***Keywords:*** *Women's Representation in Parliament, Women's Political Participation, Adaptive Tricube Kernel Function*